BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Perkembangan dunia industri dewasa ini sangat pesat, hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang hadir di tengah masyarakat dalam bidang komoditi yang sama. Dengan banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama, maka dapat diprediksi bahwa tingkat persaingannya akan semakin tinggi. Oleh karena permasalahan diatas banyak perusahaan berupaya keras dalam mempertahankan produk-produk mereka dengan segala cara agar tetap mempunyai volume penjualan yang telah ditargetkan.

Hal diatas mendorong perusahaan untuk melakukan aktivitas pemasaran dengan lebih efektif dan efesien, salah satu cara yang dipakai oleh perusahaan untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja pada berbagai bidang seperti meningkatkan desainnya baik pada produk tersebut ataupun pada kemasannya. Hal diatas dilaksanakan agar konsumen mudah tertarik oleh kesan pertama melihatnya sehingga kegiatan yang dapat membantu dalam meningkatkan volume penjualan seperti promosi dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hal-hal diatas maka penulis tertarik untuk membahas desain produk pada perusahaan Asep Hendro Racing Sport (AHRS), dalam kesempatan ini penulis beranggapan bahwa produk-produk AHRS dinilai layak menjadi contoh oleh perusahaan-perusahaan lainnya karena kualitas produk dan desainnya mampu bersaing dipasar otomotif lokal maupun internasional.

Sehubungan sangat banyaknya produk-produk yang telah dihasilkan oleh CV. AHRS maka dalam kesempatan kali ini penulis hanya akan membahas desain pada baju balap AHRS dan sekaligus dalam penjudulan kuliah kerja praktek ini

adalah "Desain Motif Wearpack Pada Home Industri Asep Hendro Racing Sport (AHRS) Garut Jawa Barat".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

1. Adapun tujuan dari kuliah kerja praktek ini adalah sebagai realisasi studi selama diperkuliahan dengan kenyataan yang terjadi pada sebuah perusahaan. Dimana dalam kesempatan kali ini penulis melaksanakan kerja praktek tersebut pada CV.Asep Hendro Racing Sport (AHRS). Kerja praktek ini dilaksanakan dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur kerja pada CV.AHRS khususnya dalam bagaimana membuat desain produk, serta mempertajam keilmuan dalam bidang desain umumnya serta pada khususnya memperkuat gagasan secara visual dalam bidang otomotif.
2. Agar penulis dapat mengenali permasalahan nyata secara sistematis dan dapat mencari jawaban dengan mencoba mempraktekkan pengetahuan yang telah didapat selama diperkuliahan.

1.3 Proses Dalam Kerja Praktek

Dalam mencari Perusahaan yang akan dijadikan lokasi kerja praktek penulis harus mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh kebijakan Universitas Komputer Indonesia, yaitu :

- Untuk mendapatkan perusahaan sebagai tempat kerja praktek penulis harus meminta surat pengantar dari jurusan Desain Komunikasi Visual, yaitu melalui koodinator kerja praktek yang telah ditetapkan oleh jurusan tersebut.
- Mendatangi perusahaan yang dimaksud dengan maksud meminta kesempatan untuk dapat melakukan kerja praktek pada perusahaan tersebut.
- Menemui beberapa staf karyawan AHRS untuk memperoleh persetujuan dalam melaksanakan kuliah kerja praktek di perusahaan tersebut.

1.3.1 Proses Pengajuan kerja Praktek

Dalam mencari lokasi untuk melaksanakan kuliah kerja praktek penulis membawa surat perrmohonan yang telah disetujui oleh koordinator kerja praktek dari jurusan desain komunikasi visual. Surat permohonan tersebut penulis antar langsung ke CV.AHRS dan serah terimakan pada bagian humas perusahaan tersebut, sedangkan mengenai persetujuan penulis diterima atau tidak harus menunggu seminggu kemudian karena pimpinan utama bagian produksi sedang tidak ada ditempat.

Dalam kuliah kerja praktek ini penulis menentukan lama dan waktu dalam melaksanakannya sehingga dalam penentuannya penulis sesuaikan dengan jadwal akademik Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Proses Awal Kerja Praktek

Setelah mendapat kesepakatan antara penulis dengan pihak AHRS maka penulis merealisasikan kerja praktek tersebut pada hari Jumat dan Sabtu pada setiap minggunya. Awal kerja praktek, penulis hanya diminta untuk melihat dan mengkaji berbagai motif pada baju balap AHRS secara tertulis. Minggu kedua penulis melasanakan kerja praktek tersebut, penulis mulai terlibat dalam bagian desain dan sekaligus diminta membuat rancangan tema pada motif-motif baju balap AHRS.

Namun dalam pengerjaannya penulis dibimbing dan dibantu oleh Koordinator lapangan yang ditunjuk oleh CV.AHRS beliau adalah salah satu desainer yang bekerja dan ikut berpartisipasi langsung dalam pendirian perusahaan tersebut sehingga penulis banyak memperoleh masukan yang sangat penting dalam merancang dan menentukan sebuah produk, akan sangat diminati oleh masyarakat. Pekerjaan yang penulis kerjakan pada CV.AHRS, penulis membuat rancangan motif dirumah dan pada waktu masuk kerja praktek penulis mempresentasikan rancangan

yang penulis buat kepada pembimbing kerja praktek. Sedangkan dalam *finishing* perancangan tersebut penulis harus mengkonsultasikannya kepada bagian produksi, hal tersebut dimaksudkan agar dalam pengerjaan rancangan tersebut sesuai dengan konsep serta efisien.

1.3.3 Proses Dalam Kerja Praktek

Seperti yang sudah penulis uraikan diatas bahwa dalam kerja praktek tersebut penulis dibantu secara langsung oleh baberpa staf CV.AHRS. kesempatan kerja praktek kali ini sangat besar manfaatnya yang penulis rasakan kerena dunia kerja yang sesungguhnya penulis dapat rasakan di perusahaan tersebut. Penulis bertugas membantu staf disainer produk AHRS dalam pembuatan konsep-kosep mentah dalam penciptaan motif pada baju balap AHRS. Bapak Cecep H.S.D selaku pembimbing banyak memberikan masukan yang sangat bermanfaat untuk menhadirkan disain poduk yang akan dipasarkan berdasarkan kondisi ekonomi, giografis, tingkat pendidikan dan latar belakang budayanya karena menerut beliau jika sebuah produk dipasarkan, khususnya dalam bidang otomotif harus memahami terlebih dahulu target sasaran lokasi pemasaran, hal tersbut dikarenakan setiap darah mempunyai pangsa pasar yang berbeda.

Sedangkan Nepala bagian produksi AHRS berpendapat sebuah disain dalam bidang otomotif harus seefisien mungkin namun tidak meninggalkan unsur kekuatan dari kosep dan disainya. Efisien disini maksudnya adalah ketika dalam pengerjaanya tidak terlalu berbelit dan dalam menentukan warna pada bahan yang akan dipakai oleh disain tersebut.

Pemahaman dalam mendisain sebuah produk ternyata tidaklah segampang yang penulis kira karena ketika rapat bagaian produksi seorang disainer harus mampu meyakinkan bagian produksi agar disain yang dibuat dapat mempunyai nilai plus sehingga layak untuk diproduksi.

1.3.4 Proses Akhir Kerja Praktek

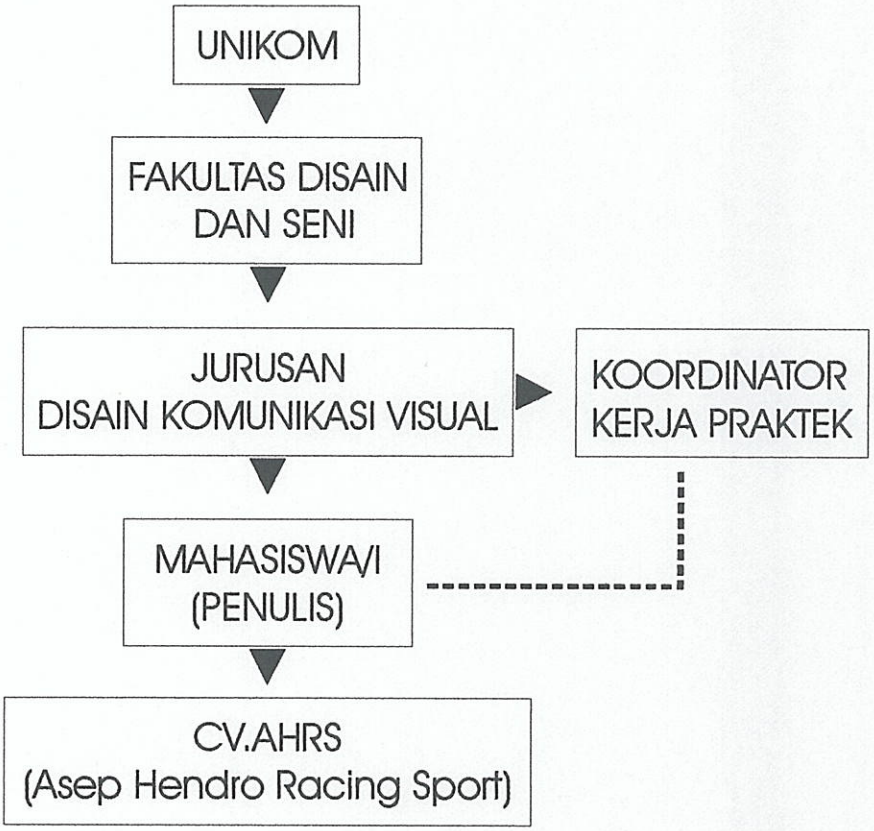
Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di CV. AHRS selama delapan minggu atau enam belas kali pertemuan. Pada akhir kerja praktek tesebut penulis membuat catatan-catatan selama melaksanakan kerja praktek untuk menjadi bahan pembuatan laporan kerja praktek. Adapun beberapa catatan yang telah dikumpulkan oleh penulis adalah sebagian besar merupakan *Manajerial* dan system operasi pemasaran yang didalamnya termasuk desainer produk. Berdasarkan teori yang penulis rasakan selama dibangku perkuliahan pada umumnya sangat membantu dalam dunia kerjanya, namun dalam mengkaji lebih dalam tentang bagaimana produk akan dipasarkan, penulis mendapatkan lebih banyak dari akhir kerja praktek ini.

1.3.5 Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Dalam pembuatan laporan kerja praktek penulis mempunyai acuan berdasarkan sistematika penulisan yang diberikan oleh koordinator kerja praktek. Dalam penulisannya penulis mempunyai referensi yang berupa data-data yang nantinya akan dipakai dalam pembuatan laporan kerja praktek ini. Adapun cara-cara yang penulis lakukan dalam memperoleh data-data tersebut melalui cara-cara sebagai berikut:

- Melalui wawancara
  - Pimpinan CV.AHRS
  - Bagian Desainer CV.AHRS
  - Konsumen CV.AHRS
  - Bagian Produksi Dan Pemasaran
- Melalui pengamatan langsung selama berada dilapangan

1.3.6 Skema Proses Kerja Praktek



1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pelaporan kerja praktek yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan ini sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang kerja praktek, tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II. Tinjauan Perusahaan Secara Umum

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana perusahaan tersebut berdasarkan bidang usahanya.

BAB III. Ruang Lingkup Perusahaan

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, tempat dan kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

BAB IV. Kegiatan Selama Kerja Praktek

Bab ini menjelaskan tenteng kegiatan selama kerja praktek meliputi jadwal kerja praktek, cara/teknik kerja praktek dan data kerja praktek.

BAB V. Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang penulis berikan dimana berisi mengenai perancangan serta aplikasi dilapangan, dalam bab ini penulis memberikan saran mengenai tinjauan pendesainan sebuah produk yang akan dipasarkan.